

# **PENERAPAN HIDROTERAPI DALAM UPAYA MENURUNKAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI DESA MIPITAN KELUHAN MOJOSONGO**

Monica Dhea Puspitasari<sup>1</sup>, Mulyaningsih<sup>2</sup>

[monicadheapuspitasari@gmail.com](mailto:monicadheapuspitasari@gmail.com)

Program Studi DIII Keperawatan

Universitas Aisyiyah Surakarta

## **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Seseorang yang dikatakan hipertensi merupakan suatu keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah tinggi yang mencapai angka sistolik lebih dari 140 mmhg dan angka diastol lebih dari 90 mmhg. Prevalensi kasus hipertensi Dinas Kesehatan Kota Surakarta didapatkan peningkatan kejadian hipertensi pada tahun 2023 mencapai 67.355 kasus. Salah satu terapi Non-Farmakologi yang dapat digunakan yaitu hidroterapi. **Tujuan :** Penerapan ini mendeskripsikan perbandingan perkembangan tekanan darah sebelum dan sesudah penerapan hidroterapi. **Metode :** Penerapan ini menggunakan studi kasus terhadap 2 responden dilakukan 6 hari berturut turut dalam waktu seminggu durasi terapi 30 menit dengan suhu 40°C. **Hasil :** Penerapan hidroterapi pada kedua responden didapatkan hasil perbandingan perkembangan sebelum dan sesudah terapi pada Ny. S tekanan darah sistolik 20 MmHg diastolik 10 MmHg dan pada Ny. M tekanan darah sistolik 22 MmHg diastolik 10 MmHg. **Kesimpulan :** Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh hidroterapi terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada kedua responden .

Kata kunci : *hidroterapi, hipertensi, tekanan darah*